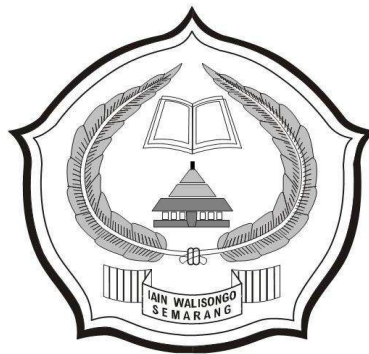


**PENGAJIAN MINGGU PAHING JAM'IYYAH SURAT AL-WAQI'AH  
SUNAN KALIJAGA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN  
AQIDAH ISLAM DI MASYARAKAT DESA PURWOSARI  
KEC. PATEBON KAB. KENDAL**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Aqidah Filsafat (AF)



*Disusun Oleh :*

**AGUSTIYAN ULINNUHA**

**4105032**

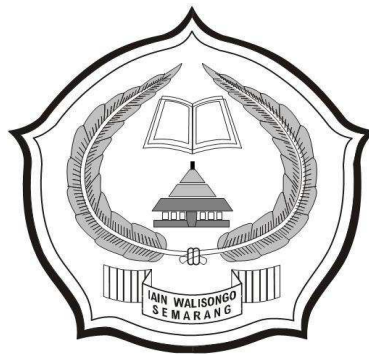
**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2010**

**PENGAJIAN MINGGU PAHING JAM'IYYAH SURAT AL-WAQI'AH  
SUNAN KALIJAGA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN  
AQIDAH ISLAM DI MASYARAKAT DESA PURWOSARI  
KEC. PATEBON KAB. KENDAL**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Aqidah Filsafat (AF)



*Disusun Oleh :*

**AGUSTIYAN ULINNUHA**

**4105032**

Semarang, 16 Juni 2010

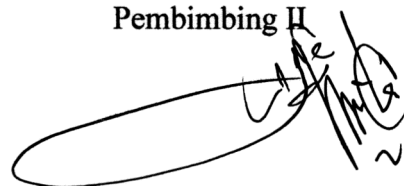
Disetujui oleh

Pembimbing I



**Drs. H. Bakir Yusuf Barmawi, M.A.**  
NIP. 19521211 198003 1 005

Pembimbing II



**Bahron Ansori, M.Ag.**  
NIP. 19750503 200604 1 001

## PENGESAHAN

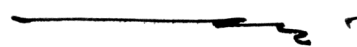
Skripsi saudara Agustiyah Ulinuha dengan Nomor induk Mahasiswa (NIM) 4105032 dimunaqasyahkan oleh penguji skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negri Walisongo Semarang, pada hari /tanggal:

**Rabu, 16 Juni 2010**


Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Pembantu Dekan I

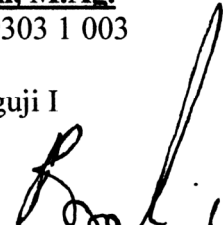
Fakultas Ushuluddin/ketua Sidang,

  
**Drs. Nasihun Amin, M.Ag.**  
NIP. 19680701 199303 1 003

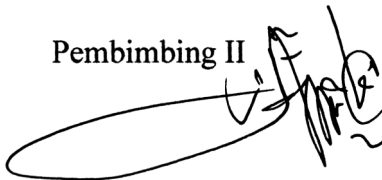
Pembimbing I

  
**Drs. H. Bakir Yusuf Barmawi, M.A.**  
NIP. 19521211 198003 1 005


Penguji I

  
**Drs. H. Ridin Sofwan, M.Pd.**  
NIP. 19490406 197703 1 002

Pembimbing II

  
**Bahron Ansori, M.Ag.**  
NIP. 19750503 200604 1 001

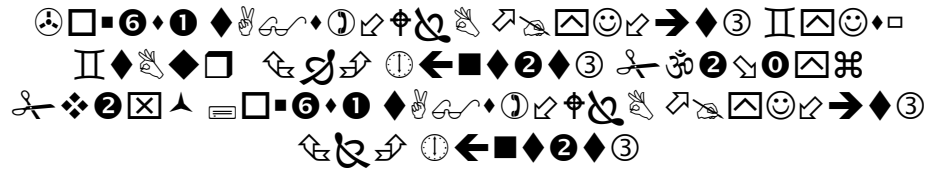
Penguji II

  
**Drs. Djurban, M. Ag**  
NIP. 150 254 108

Sekretaris Sidang

  
**Drs. Machrus, M.Ag.**  
NIP. 19630105 199601 1 002

# “MOTTO”



Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yayasan Penerjemah Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Adi Grafika Semarang, 1994, hlm. 108.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan pada orang-orang tercinta :

- ❖ Bapak Much Suchbaidi dan Ibu Sri Wahyuni
- ❖ Adik-adiku Muhimmatul Ulya Ulil Fahmi dan Umi Khasunah S.Pd, yang selalu memberikan dukungan
- ❖ Keluarga besar Bani Mi'an dan Bapak Slamet Sumartono, S.Pd, yang selalu memberikan motivasi.
- ❖ Keluarga besar Taman Pendidikan Al-Qur'an 19 Nahdlotul Ummah Desa Kadilangu.
- ❖ Teman-teman Kos Griya Rektor dan Ikatan Mahasiswa Kendal (IMAKEN) Cabang IAIN Walisongo Semarang.
- ❖ Permata hatiku Rizqotun Ni'mah. S.Pd.I yang selalu setia dalam menyertai langkah-langkah hidupku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji syukur senantiasa terlimpahkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan muara dari segala yang kesyukuran. Atas diutusnya seorang Rasul yang mengajarkan kedamaian, cinta kasih dan keselamatan kepada semesta alam. Semoga shalawat serta salam tanpa terhenti selalu terlimpahkan kepada-Nya. Amien.

Hanya atas pertolongan dan hidayah-Nya tugas akhir ini bisa terselesaikan walaupun penulis yakin bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Begitu juga dengan skripsi ini, namun dengan segenap kemampuan dan usaha keras penulis ingin memberikan yang terbaik di akhir studi di IAIN Walisongo Semarang. Dan semua itu tidak terlepas dari peran serta semua pihak hingga karya ini bisa terwujud. Ucapkan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Djamil, MA. selaku rektor IAIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Abdul Muhayya, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Drs. Machrus, M.A, selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. Bakir Yusuf Barmawi, MA. Dan Bapak Bahron Anshori, M.Ag selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Kepala Desa Purwosari beserta stafnya dan Bapak K.H. Gus Nur Salim selaku pengasuh Pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqiah Sunan Kalijaga yang telah memberikan ijin kepada penulis dalam memperoleh data yang obyektif
6. Bapak dan Ibu, Adik yang senantiasa mendorong untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini dan seluruh keluarga atas curahan do'anya.

7. Semua pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 16 Juni 2010

**Agustiyan Ulinuha**

## ABSTRAK

Pembinaan ibadah merupakan penyempurnaan diri dalam beraqidah sehingga ibadah menjadi menambah keyakinan dalam kebenarannya. Dengan kata lain semakin tinggi ibadah seseorang, maka akan semakin tinggi pula keimanan orang tersebut. Dari sini, maka bentuk ibadah yang dilakukan seseorang bisa dikatakan cermin atau bukti nyata dari aqidahnya.

Bagi masyarakat Desa Purwosari, kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian rutin menjadi manifestasi dari ibadah kepada Allah. Salah satu pengajian yang dilakukan di Purwosari adalah pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah yang dipimpin oleh KH. Gus Nur Salim (selaku Pondok Pesantren Sunan Kalijaga). Menurut jam'iyah ini, pengajian Minggu Pahing ini dapat mendatangkan berkah dan rizki. Asumsi tersebut didasarkan pada sejarah dahulu sebelum Jam'iyah Surat al-Waaqi'ah dikenal orang, jumlah pengikutnya hanya seratus orang, dan saat ini jumlah pengikutnya mencapai lima ratus orang lebih yang tersebar di kabupaten Kendal. Dalam kaitan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana sejarah asal-usul dan pelaksanaan pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal? (2) Bagaimana kaitan materi pengajian Minggu Pahing jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga di masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal dengan aqidah Islam ? (3) Bagaimana pengaruh pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga terhadap Pemahaman Aqidah Islam pada masyarakat Desa Purwosari Kec. Patebon Kab. Kendal ?

Dalam penelitian ini ada beberapa metode analisis yang peneliti gunakan yaitu: 1) Metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. 2) Metode deskriptif yaitu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subjek objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya.

Hasil dari penelitian di antaranya adalah bahwa tujuan utama jami'iyah pengajian Minggu Pahing mengadakan pengajian adalah untuk mencari ilmu, menambah iman dan ridla Allah SWT. Pengajian Minggu Pahing Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga cukup efektif untuk meningkatkan ketakwaan, hal ini berdasarkan pemahaman aqidah Islam masyarakat Desa Purwosari sudah menunjukkan pemahaman aqidah Islam yang baik, karena selalu mengikuti pengajian Minggu Pahing secara rutin sehingga masyarakat Desa Purwosari dapat memahami tentang rukun iman yang berjumlah enam, yaitu iman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Nya, hari akhir (kiamat), dan *qada'* dan *qadar* Allah.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAKSI .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
TRANSLITERASI .....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
BAB II : KEDUDUKAN PENGAJIAN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AQIDAH ISLAM .....	11
A. Aqidah Islam .....	11
1. Pengertian Aqidah Islam .....	11
2. Pokok-Pokok Aqidah Islam .....	16
3. Fungsi Aqidah Islam .....	18
4. Cabang-Cabang iman .....	20
B. Pengajian .....	22

1. Pengertian Pengajian.....	22
2. Tujuan Pengajian .....	22
3. Manfaat Pengajian.....	24
4. Jenis-Jenis Pengajian.....	25
5. Nama-Nama Lembaga Pengajian.....	28
<b>BAB III : PELAKSANAAN PENGAJIAN MINGGU PAHING JAM'IYAH SURAT AL-WAQI'AH SUNAN KALIJAGA DI DESA PURWOSARI KEC. PATEBON KAB. KENDAL .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Sejarah (Asal-Usul).....</b>	<b>30</b>
1. Nama Kelompok Pengajian.....	30
2. Keadaan Geografi .....	32
3. Keadaan Demografi .....	33
4. Siklus Pengajian .....	37
5. Materi Pengajian .....	38
6. Pemateri (Guru Pengajian).....	39
7. Metode Pengajian.....	40
8. Prosesi Pengajian .....	41
<b>B. Peserta Pengajian .....</b>	<b>44</b>
1. Jumlah Peserta Pengajian.....	44
2. Kondisi Peserta Pengajian (dilihat dari Status, Pekerjaan, Usia dan Pendidikan) .....	45
3. Motivasi atau Tujuan Peserta Pengajian .....	45
4. Pemahaman Peserta tentang Apa yang Disampaikan Guru Pengajian, terutama tentang Aqidah Islam .....	49
<b>BAB IV : ANALISIS TENTANG PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP AQIDAH ISLAM JAMA'AH PENGAJIAN .....</b>	<b>52</b>
<b>A. Pengaruh Pengajian Jam'iyah Surat Al-Waqi'ah Sunan         Kalijaga Terhadap Aqidah Islam Para Pengikutnya .....</b>	<b>52</b>
<b>B. Pengaruh Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan         Kalijaga terhadap Ibadah Para Pengikutnya .....</b>	<b>54</b>

C. Pengaruh Pengajian Jam'iyah Surat al-Waqi'ah Sunan Kalijaga terhadap Muamalah Para Pengikutnya .....	58
--	----

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran .....	63
C. Penutup.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-latin di sini ialah penyalinan huru-huruf Arab dengan huru-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanannya dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-latin ini meliputi: hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dengan pedoman

Transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

- 1 Konsonan
- 2 Vokal (tunggal dan rangkap)
- 3 Maddah
- 4 Ta' marbutah
- 5 Syaddah
- 6 Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
- 7 Hamzah
- 8 Penulisan kata
- 9 Huruf capital
- 10 Tajwid

Berikut ini perjasannya secara berurutan

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan h
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	(dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	a
-----	kasrah	i	i
-----	dhammah	u	u

### b. Vokal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----ي	fathah dan ya	ai	a dan i
-----و	fathah dan wau	au	a dan u

- Kataba            كَتَبَ                      – yazhabu    يَذْهَبُ
- fa'ala            فَعَلَ                      – su'ila      سُئِلَ
- Zukira            ذُكِرَ                      – kaifa      كَيْفَ
- - Haula      هَوْلَ

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---- ا --- ي	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
---- ي	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
----- و	dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ            - qala
- رَمَى            - rama
- قِيلَ            - qila
- يَقُولُ          - yaqulu

#### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untu *ta' marbutah* ada dua:

##### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

##### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

##### c. Kalau pada kata yang terakir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfal
رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	raudah atfal
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-Madinah al-Munawarah atau al-Madinatul Munawarah
طَلْحَةَ	Talhah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh

رَبَّنَا	- rabbana
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

#### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ----- namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang



yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَة - as-sayyidatu

الشَّمْس - asy-syamsu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata, bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

النَّوْع - an-nau

شَيْءٍ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمْرٌ - umirtu

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Araf sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيق	- wa innallaha lahuwa khair arraziqin
ابراهيم الخليل	- ibrahim al-khalil
من استطاع اليه سبيلا	- manistata'a ilaihi sabila

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam system penulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وما محمد الا رسول	- Wa ma Muhammadun illa rasul
ولقد راه بالافق المبين	- Wa laqad ra'ahu bi al-ufuq al-mubini
	Wa laqad ra'ahu bil ufuqil mubini
الحمد لله رب العالمين	- Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin
	Alhamdu lillahi rabbil 'alamin

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

والله بكل شئى عليم	- Wallahu bikulli sya'in alim
الله الأمر جميعا	- Lillahi al-amru jami'an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang terpisahkan dengan Ilmu tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.